

Abstrak

Masalah lingkungan telah menjadi perhatian internasional, bahkan kepopulerannya sejajar dengan HAM dan Demokrasi. Jumlah penduduk yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Persoalan sampah di Kabupaten Cirebon belum juga usai. Setelah sampah-sampah menumpuk di TPS wilayah Barat gara-gara TPA Gunung Santri ditutup, kini sampah di wilayah tengah yang menumpuk. Salah satunya TPS di Desa Pilang Sari, Kecamatan Kedawung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Cipta Karya dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari lima aspek yakni aspek operasional, aspek kelembagaan, aspek peraturan, aspek pembiayaan dan aspek peran serta masyarakat. Tiap aspek terdapat kekurangan dan kelebihannya. Dilihat secara keseluruhan, pengelolaan sampah di Kabupaten Cirebon khususnya di Desa Pilang Sari belum semuanya terkelola dengan baik. Dengan alat yang minim, lokasi TPS yang terletak di pinggir jalan serta tidak adanya keterlibatan dalam masyarakat sehingga statusnya seperti sekarang ini yaitu darurat sampah di TPS Pilang Sari.

Kata kunci : Konsep Dinas, Hambatan pengelolaan sampah, Peran serta masyarakat.